

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan manusia akan informasi semakin lama semakin meningkat, peningkatan ini sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat. Keberadaan teknologi informasi saat ini merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting bagi kelancaran aktifitas suatu lembaga. Teknologi informasi telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam instansi pemerintah maupun swasta khususnya di bidang pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk membantu menyiasati keterbatasan sumber daya teknis dalam pengelolaan kegiatan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan instansi terkait.

Berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Daerah Istimewa Jogjakarta (BKKBN Provinsi DIY) telah mewujudkan sumber daya manusia profesional berdaya saing tinggi dan bermoral dalam lingkungan global di bidang penyuluhan program Keluarga Berencana. Kegiatan pelatihan terpadu yang unggul ini diharapkan akan mencapai tujuan yaitu pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Selama ini, prosedur-prosedur pada sistem pelatihan dan pengembangan penyuluh KB yang merupakan produk dari Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi DIY telah berjalan secara manual. Dari sistem yang telah

berjalan ini ditemui beberapa kendala seperti pendataan peserta latbang secara manual yang dirasa membuang waktu dan kurang efektif, pengecekan kelengkapan administrasi, pembuatan sertifikat, penilaian kompetensi peserta latbang, pembuatan laporan pelatihan dan feedback yang kesemuanya dilakukan secara manual. Tentu saja telah banyak sumber daya teknis yang terbuang seperti waktu, biaya, dan personel yang mengerjakan banyak hal. Dapat dibayangkan bagaimana pengelolaan sumber daya teknis tersebut jika dalam satu tahun kerja terdapat puluhan angkatan peserta pelatihan dan pengembangan.

Dari kendala-kendala yang ada dan untuk memberdayakan sumber daya teknis yang ada, maka dibuatlah sistem informasi manajemen pengelolaan kegiatan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Sistem ini akan dibuat berdasarkan analisis permasalahan kendala-kendala yang sudah dipaparkan dan analisis kebutuhan sistem yang akan dirancang. Sistem yang berjalan akan dibuat terkomputerisasi demi tercapainya efisiensi dan efektifitas sumber daya teknis yang ada, serta dapat memenuhi target menyelesaikan kegiatan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia pada satu tahun kerja.

2. Rumusan Masalah

Dengan keterbatasan sumber daya teknis yang mempengaruhi kinerja pengolahan sistem serta belum terkonversinya sistem lama ke sistem yang berbasis teknologi informasi, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

‘Bagaimana merancang suatu aplikasi sistem informasi manajemen pengelolaan kegiatan pelatihan dan pengembangan pada Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi DIY yang akhirnya dapat menghasilkan

informasi dan laporan yang berguna untuk membantu pekerjaan di Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi DIY?”.

3. Batasan Masalah

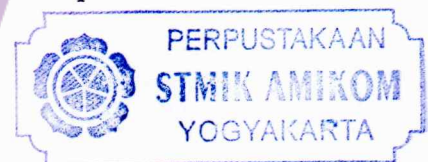
Dengan melihat rumusan masalah di atas, maka dapat dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Arsitektur aplikasi sistem informasi manajemen pengelolaan kegiatan pelatihan dan pengembangan ini merupakan aplikasi berbasis web yang terkoneksi dalam jaringan sehingga proses input data dapat dilakukan oleh banyak user dalam satu waktu.
2. Data dan laporan yang akan ditampilkan sebagai output sistem secara utama mencakup sebagai berikut:
 - a. Laporan Register (R/I), yang mencakup data peserta dan nilai kompetensi
 - b. Form Realisasi Kegiatan, yang berisi target pelatihan
 - c. Laporan kegiatan pelatihan dan pengembangan (F/II), yang mencakup biaya kegiatan, jumlah pertemuan dalam satu tahun, tanggal pelaksanaan kegiatan dan lain-lain.
 - d. Laporan berupa sertifikat yang dibagikan ke setiap peserta pelatihan
 - e. Laporan *feedback*, yang mencakup klasifikasi peserta berdasarkan kota/kabupaten
 - f. Laporan Evaluasi Pengajar, yang berisi penilaian peserta terhadap pengajar di suatu pelatihan

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari perancangan sistem informasi manajemen pengolahan kegiatan pelatihan dan pengembangan yang mengambil objek di Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi DIY adalah sebagai berikut:

1. Bagi instansi terkait
 - a. Menciptakan sistem yang terkomputerisasi untuk membantu sistem yang berjalan secara manual.
 - b. Dapat menjadi landasan atau dasar pemikiran untuk mengembangkan sistem di masa yang akan datang.
 - c. Sebagai bahan pertimbangan bagi instansi terkait dalam proses pengambilan keputusan.
2. Bagi akademik
 - a. Mengembangkan, menerapkan teori dan praktikum yang didapat selama mengikuti pendidikan di STMIK "AMIKOM" YOGYAKARTA.
 - b. Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Sistem Informasi pada STMIK "AMIKOM" YOGYAKARTA.
3. Bagi mahasiswa
 - a. Penelitian ini akan membawa mahasiswa untuk dapat memenuhi sistem informasi manajemen pengelolaan kegiatan pelatihan dan pengembangan sehingga nantinya akan mampu melaksanakan atau



mengatur sistem informasi manajemen terutama dalam bidang pengolahan data.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa lain terutama bagi mereka yang membutuhkan data atau referensi dalam masalah sistem informasi manajemen pengelolaan kegiatan pelatihan dan pengembangan.

5. Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulisan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang dijadikan pokok pikiran dalam laporan ini.

1. Metode Wawancara

Merupakan suatu metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pegawai Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi DIY sebagai sumber data.

2. Metode Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian serta melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis di instansi Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi DIY.

3. Metode Kepustakaan

Merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas untuk dilakukan analisis.

4. Metode Kearsipan

Merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari data-data dari arsip yang telah ada yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas untuk dilakukan analisis.

6. Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun secara sistematis dalam 5 bab dan masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan metodologi penelitian.

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang sistem secara umum, konsep teori sistem, konsep dasar basis data, konsep sistem informasi dan manajemen, manajemen pemasaran, serta gambaran umum perangkat lunak yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menguraikan tentang gambaran umum instansi Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi DIY, struktur organisasi dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, *flowchart* sistem yang sedang berjalan, informasi analisis terhadap sistem lama dengan mengidentifikasi masalah melalui analisis *PIECES* dan mengusulkan sistem yang baru, serta *flowchart* sistem yang diusulkan dan rancangan database yang akan digunakan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Menguraikan tentang penerapan rencana implementasi sistem, kegiatan implementasi sistem pada sub bab kegiatan implementasi sistem meliputi pemilihan dan pelatihan user, instalasi hardware dan software, ujicoba dan konversi sistem.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran bagi instansi terkait.

